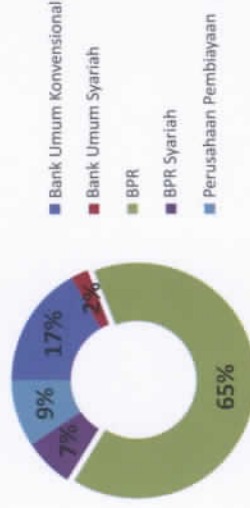


Buku Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Barat Edisi Februari 2016 secara garis besar menyajikan data posisi Januari 2016 untuk statistik jumlah bank & kantor bank, kegiatan perbankan dan perdagangan internasional. Data inflasi disajikan hingga posisi Februari 2016.

I. JUMLAH BANK, KANTOR BANK DAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Per periode Januari 2016, terdapat 77 Bank Umum Konvensional, 11 Bank Umum Syariah, 299 BPR, 31 BPR Syariah dan 43 perusahaan pembiayaan.



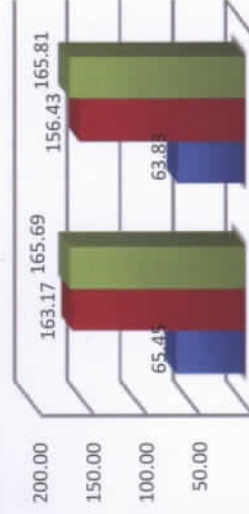
Jumlah Kantor Bank & Perusahaan Pembiayaan Januari 2016

II. KEGIATAN PERBANKAN

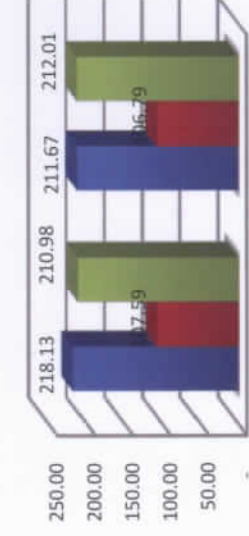
Posisi total aktiva (aset) Bank Umum & BPR di Jawa Barat pada bulan Januari tahun 2016 adalah sebesar Rp 520,79 triliun atau menurun bila dibandingkan dengan bulan Desember tahun 2015 yang sebesar Rp 526,48 triliun.

Posisi simpanan masyarakat dalam rupiah & valas di Bank Umum dan BPR menurun sebesar -2,09% dari Rp 394,31 triliun pada bulan Desember tahun 2015 menjadi Rp 386,08 triliun pada bulan Januari tahun 2016.

Sementara itu, jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR dalam rupiah maupun valuta asing berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa Barat adalah sebesar Rp 530 triliun atau menurun -1,30% dibandingkan bulan Desember tahun 2015.



Posisi Simpanan Masyarakat



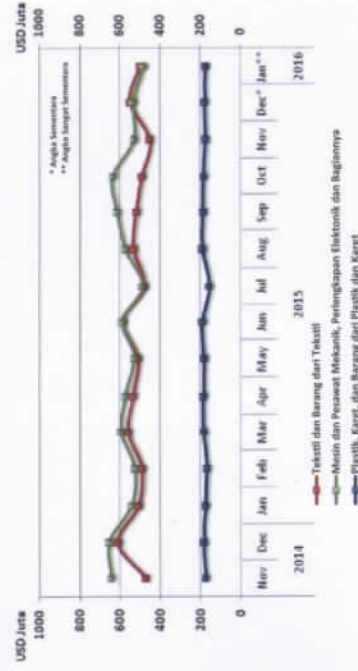
Posisi Kredit Bank berdasarkan Jenis Penggunaan

Posisi kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang diberikan bank umum menurut skala usaha dan berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa Barat per Januari 2016 adalah sebesar Rp 88,73 triliun (turun sebesar 1,65%, *month to month*) dengan komposisi Rp22,31 triliun untuk kredit-skala mikro; Rp 24,07 triliun untuk kredit skala kecil; dan Rp 42,34 triliun kredit untuk skala menengah.

Perputaran kliring pada bulan Januari 2016 adalah sebesar Rp 12,3 triliun, meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar Rp 12,8 triliun.

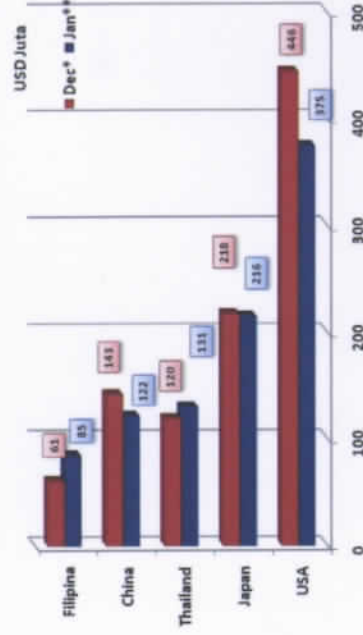
III. PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pada Januari 2016 nilai ekspor nonmigas Jawa Barat mengalami penurunan dari USD 2,08 miliar dengan volume 562 kiloton menjadi USD 1,92 miliar dengan volume 496 kiloton. Nilai ekspor nonmigas terbesar menurut kelompok barang, yaitu pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 496,44 juta, Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan bagiannya adalah sebesar USD 482,87 juta, dan diikuti kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar USD 172,69 juta. Dari sisi volume, ekspor nonmigas terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil dengan volume sebesar 99,3 kiloton, kelompok Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas dengan volume sebesar 74,85 kiloton dan kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik Karet dan Karet dengan volume sebesar 66,52 kiloton.

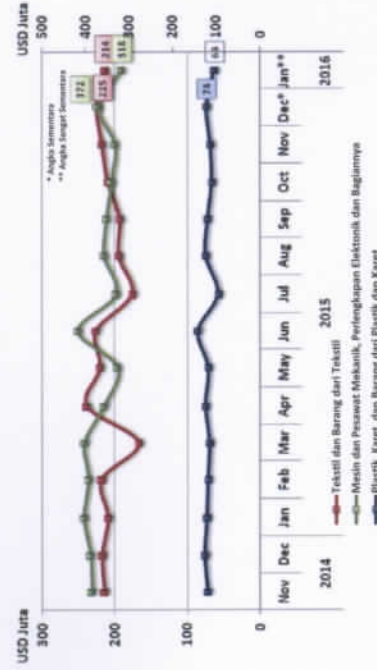


Nilai Ekspor Nonmigas Terbesar

Negara tujuan ekspor terbesar produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai ekspor terbesar adalah Amerika Serikat sebesar USD 375 juta (dengan *share* sebesar 19,56%, diikuti Jepang sebesar USD 216 juta (11,25%), Thailand sebesar USD 131 juta (6,82%), China sebesar USD 122 juta (6,37%) dan Filipina sebesar USD 85 juta (4,44%).

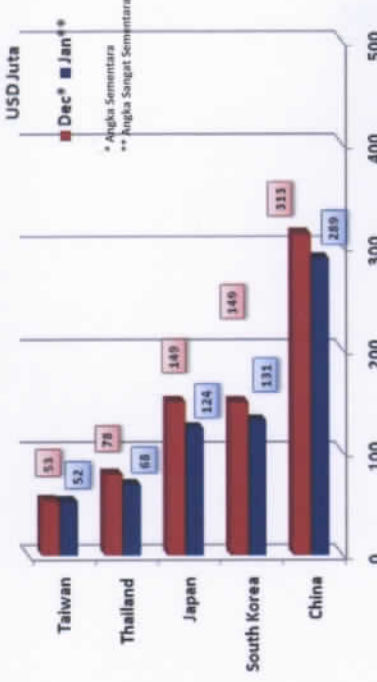


Negara Tujuan Ekspor Nonmigas Terbesar



Nilai Impor Nonmigas Terbesar

Negara Asal Impor Nonmigas dengan Nilai Terbesar



Nilai impor nonmigas Jawa Barat pada bulan Januari tahun 2016 mengalami penurunan dari segi nilai maupun volume dibanding bulan Desember tahun 2015 sebesar USD 70,09 miliar, dari sebesar USD 939 miliar dengan volume 182 kiloton menjadi USD 869 miliar dengan volume 172 kiloton. Nilai impor nonmigas terbesar menurut kelompok barang adalah kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagian-bagiannya sebesar USD 318 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 214 juta, dan Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar USD 63 juta.

Sedangkan untuk volume impor terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar 33,8 kiloton, kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar 27,8 kiloton, dan kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagian-bagiannya sebesar 20,1 kiloton. Negara asal impor produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai terbesar adalah Cina sebesar USD 289 juta (dengan *share* sebesar 33,23%), diikuti Korea Selatan sebesar USD 131 juta (15,05%), Jepang sebesar USD 124 juta (14,23%), Thailand sebesar USD 68 juta (7,85%) dan Taiwan sebesar USD 52 juta (5,93%).

IV. INFLASI/DEFLASI

Pada bulan Februari 2016, Provinsi Jawa Barat mengalami deflasi sebesar 0,17% (mtm). Mayoritas kota mengalami deflasi kecuali Kota Sukabumi dengan inflasi sebesar 0,03% (mtm). Deflasi terbesar adalah Kota Depok sebesar -0,43% (mtm), Kota Tasikmalaya sebesar -0,31% (mtm), Kota Cirebon -0,26% (mtm), Kota Bandung sebesar -0,15% (mtm), Kota Bekasi sebesar -0,03% (mtm) dan Kota Bogor sebesar -0,02% (mtm).